

**ABSTRAK**

**Nining Mustika Ningrum**

**Analisis Implementasi Program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) pada Ibu Hamil oleh Tim PPIA Puskesmas di Wilayah Kabupaten Jombang  
xv + 167 halaman + 5 tabel + 5 gambar + 16 lampiran**

Menurut data P2P DKK Jombang tahun 2013 ibu hamil yang terinfeksi HIV sebanyak 9 orang dari 1.103 ibu hamil yang dilayani PPIA (0,82%) dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 16 ibu hamil dari 1.843 (0,87%). Kabupaten Jombang menduduki urutan ke 5 kasus HIV di Jawa Timur, sehingga diperlukan adanya program PPIA yang bertujuan mengendalikan penularan HIV melalui upaya pencegahan penularan dari Ibu ke Anak, serta menurunkan tingkat kesakitan dan kematian akibat HIV. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis Implementasi Program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) pada ibu hamil oleh tim PPIA Puskesmas di wilayah Kabupaten Jombang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi langsung. Subjek penelitian terdiri dari informan utama yaitu 10 orang tim PPIA Puskesmas yang terdiri dari 3 orang dokter, 3 orang bidan, 2 orang petugas laboratorium, 2 orang petugas administrasi dan informan triangulasi yaitu 1 orang penanggung jawab program PPIA DKK, 2 orang Kepala Puskesmas, 2 orang Bidan desa dan 4 orang ibu hamil. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam. Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi program PPIA di Kabupaten Jombang oleh tim PPIA Puskesmas sudah berjalan tapi masih belum sesuai dengan standart/pedoman yang ada, hal ini dilatar belakangi oleh 1) Konselor belum melaksanakan konseling *pra test* secara maksimal kepada semua ibu hamil, Semua ibu hamil hanya dilakukan satu kali tes selama hamil termasuk pada ibu hamil yang beresiko; 2) Alat bantu konseling yang digunakan oleh konselor dalam melakukan konseling hanya *leaflet* saja yang dibagikan kepada ibu hamil, tidak ada alat peraga yang lain yang menunjang untuk melakukan konseling; 3) Belum ada jadwal PPIA *mobile* rutin dari DKK; 4) Sarana (reagen) yang dikirim dari propinsi sering terlambat sehingga mempengaruhi penjadwalan PPIA *mobile* oleh DKK; 5) Pengawasan dan koordinasi antara DKK dengan tim PPIA belum sesuai pedoman karena jarang nya dilakukan supervisi oleh DKK.

Disarankan agar DKK membuat penjadwalan PPIA *mobile* secara terstruktur setiap satu bulan untuk mempermudah kerja tim PPIA serta mengalokasikan peningkatan sarana dengan membuat pengajuan alat habis pakai yaitu reagen anti bodi HIV ke Dinkes Propinsi sebelum persediaan bahan habis pakai di DKK habis, sehingga pelayanan PPIA *mobile* tetap bisa dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Kata Kunci : Implementasi Program, Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak

Pustaka : 42 (2003-2013)

## **ABSTRACT**

**Nining Mustika Ningrum**

**Implementation Analysis of Prevention Program of HIV Transmission from Mothers to Children (PPIA) on Pregnant Women by PPIA Team of Health Centres in Work Area of Jombang District**

**xv + 167 pages + 5 tables + 5 figures + 16 enclosures**

Based on data of P2P at Jombang District Health Office (DHO) in 2013, number of pregnant women who were infected by HIV was nine persons from 1,103 pregnant women served by PPIA (0.82%) and in 2014 it increased to be 16 persons from 1,843 pregnant women (0.87%). Jombang District placed on fifth rank for HIV cases in East Java. Therefore, a PPIA program was needed to control HIV transmission by preventing the transmission from mothers to children and by decreasing mortality and morbidity rate due to HIV. The aim of this study was to analyse the implementation of a prevention program of HIV transmission from mothers to children (PPIA) on pregnant women by PPIA team at health centres in work area of Jombang District.

This was a qualitative study. Main informants consisted of 10 members of PPIA team at health centres (3 physicians, 3 midwives, 2 laboratory technicians, and 2 administrators). Informants for triangulation purpose consisted of officer in charge of PPIA program at DHO, 2 heads of health centres, 2 village midwives, and 4 pregnant women. Data were collected using methods of indepth interview and direct observation and analysed using content analysis.

The results of this research showed that the program of PPIA in Jombang District had been implemented by PPIA team. However, it had not followed a standard/guidance. This condition was due to: 1) counsellor had not conducted pretest counselling optimally for all pregnant women. They were tested once during their pregnancy including high-risk pregnant women; 2) there was only leaflet used by counsellor and distributed to pregnant women; 3) there was no schedule of routine mobile PPIA from DHO; 4) reagent sent from province was late to be received. It affected schedule of mobile PPIA by DHO; 5) monitoring and coordinating between DHO and PPIA team had not followed guidance because supervision by DHO was very rare.

DHO needs to make a schedule of PPIA mobile every month to ease working, to add facilities by making a proposal to province health office for consumable tools like reagent of HIV anti body to expedite services of PPIA mobile in accordance with a schedule before stock in DHO runs out.

**Key Words** : program implementation; prevention of HIV transmission from mothers to children

**Bibliography** : 42 (2003-2013)